

LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi

Dalam melakukan Penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Observasi memastikan bahwa pengamatan dilakukan secara sistematis, konsisten, dan relevan dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi mengenai, Analisis Tentang Makna Keadilan dalam Perspektif *Tomatua Tondok* pada Tradisi *Ma'bisara* di Desa Manipi' berikut yang akan menjadi pedoman observasi adalah :

1. Mengamati letak geografis Desa Manipi'
2. Mengamati bagaimana makna keadilan dalam perspektif *tomatua tondok* pada tradisi *ma'bisara* di Desa Manipi'

B. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman wawancara mengenai, Makna Keadilan dalam Perspektif *Tomatua Tondok* pada Tradisi *Ma'bisara* di Desa Manipi' berikut yang akan menjadi pedoman wawancara adalah:

1. Pedoman wawancara untuk *Tomatua Tondok*
 - a. Pengertian Tradisi *Ma'bisara*?
 - b. Tahap-tahap pelaksanaan Tradisi *Ma'bisara*?
 - c. Dasar pelaksanaan Tradisi *Ma'bisara*?

- d. Bagaimana keadilan diterapkan dalam Tradisi *Ma'bisara*?
 - e. Apa yang *Tomatua Tondok* pahami tentang makna keadilan dalam tradisi *Ma'bisara*?
 - f. Peran *Ambe' Tondok* dalam pengambilan keputusan pada tradisi *Ma'bisara* di Desa Manipi'?
 - g. Bagaimana peran *Ambe' Tondok* dalam memberikan sanksi dalam pelaksanaan Tradisi *Ma'bisara*?
2. Pedoman wawancara untuk pemerintah setempat
 - a. Bagaimana peran pemerintah dalam pelaksanaan Tradisi *Ma'bisara*?
 - b. Bagaimana pandangan pemerintah mengenai pelaksanaan tradisi *Ma'bisara*?
3. Pedoman wawancara untuk masyarakat setempat
 - a. Menurut pandangan saudara apakah pelaksanaan Tradisi *Ma'bisara* sudah adil? Kalau adil apa alasannya dan kalau tidak apa alasannya?
 - b. Bagaimana pandangan saudara mengenai sanksi yang diberikan dalam pelaksanaan Tradisi *Ma'bisara*?